

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵³ Metode penelitian perlu dibedakan dari teknik pengumpulan data yang merupakan teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data. Sudah terang, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur. Alat serta desain penelitian yang digunakan, sehingga dengan metode penelitian yang sesuai akan mempermudah kita untuk menghadapi dan menyikapi masalah yang kita angkat, maka menggunakan :

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dimana dalam membahas masalah yang diangkat penulis berusaha mengumpulkan data dan informasi aktual dari gejala yang ada. Menurut pendapat Krik dan Miller bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu ilmu pendidikan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan para manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasannya dan peristilahannya.⁵⁴

⁵³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Cet.3 (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 1999), h. 9

⁵⁴ Lexi J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,, 1998), h. 3

Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang).⁵⁵ Penelitian deskriptif tidak sama pengertiannya dengan studi deskriptif, studi deskriptif tidak selalu menempuh seluruh prosedur penelitian.

Jadi dalam penelitian ini, penulis menggambarkan dan memaparkan bagaimana model kepemimpinan partisipatif yang berlangsung dilapangan dari hasil tersebut penulis ungkapkan.

B. Obyek Penelitian

Adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian dan dalam penelitian ini yang dijadikan obyek adalah kepala sekolah sebagai pemimpin, guru, komite sekolah, murid dan semua yang berhubungan dengan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin dan dibantu oleh orang-orang yang mempunyai hubungan dengan obyek penelitian.

C. Jenis Data

Adalah hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta ataupun angka dengan kata lain, segala fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun

⁵⁵ Sumanto, *Metodologi Social Dan Pendidikan*(Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 77

informasi.⁵⁶ Dalam hal ini, jenis data yang dipakai penulis adalah data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka.

D. Sumber Data

Adalah sumber dari mana data yang diperoleh.⁵⁷ Bisa berupa kata-kata dan tindakan. Dalam skripsi ini pembahasan dari 2 (dua) sumber, yaitu:

1. Sumber kepustakaan yang diperoleh dari membaca buku-buku yang ada di perpustakaan atau dimana saja yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Data yang diambil dari sumber kepustakaan antara lain: model kepemimpinan partisipatif dan langkah-langkah pengembangan mutu lembaga atau madrasah.
2. Sumber lapangan yang diperoleh dari obyek penelitian yakni kepala sekolah sebagai pemimpin dan kegiatan orang diantara guru, staf, pegawai administrasi dan semua yang berhubungan dengan madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, terhadap fenomena-fenomena

⁵⁶ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.96

⁵⁷ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian pendekatan praktek*, h.106

yang diselidiki.⁵⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sarana, lokasi dan letak geografis (secara fisik) dari Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin, kegiatan siswa dan kepala sekolah yang berhubungan dengan pengembangan mutu madrasah tersebut. Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah sebagai pemimpin, guru, murid dan semua yang berhubungan dengan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo.

2. Metode Interview

Adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, berlandaskan pada tujuan pendidikan.⁵⁹ Wawancara tersebut merupakan suatu pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Adapun jenis interview yang penulis gunakan adalah interview yang bebas terpimpin, yaitu tanya jawab yang berlangsung secara bebas dan wajar dengan bertujuan yang masih dalam kerangka permasalahan. Ditujukan kepada guru, murid dan kepala sekolah sebagai pemimpin untuk mengetahui bagaimana model kepemimpinan partisipatif yang sudah diterapkan. Wawancara digunakan untuk mengecek data tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum obyek penelitian dalam pengembangan mutu lembaga di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin.

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II(Yogyakarta: Andi Offset, 1992), h. 136

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h. 193

3. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen atau data penting yang berkaitan dengan masalah. Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum diketahui atau mendukung data dari hasil interview dan observasi. Ditujukan kepada pengurus atau pegawai madrasah untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi seperti jadwal kegiatan, struktur organisasi dan lain-lain.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi dengan baik maka penulis melakukan analisis terhadap data-data yang telah ditemukan. Analisa data adalah proses pengorganisasian data agar dapat ditafsirkan kemudian diasah yakni dianalisis, diinterpretasikan dan disimpulkan.

Dalam penelitian ini digunakan konsep kualitatif deskriptif, yakni analisa yang dilakukan hanya pada laporan yang menggambarkan apa yang terjadi dilapangan dengan menggunakan langkah-langkah analisis data, sebagai berikut:⁶⁰

⁶⁰ Huseini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. 1 (Jakarta: bumi aksara, 1996) h. 86-87

1. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan langsung ditulis secara rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus dengan penelitian kita, kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Display Data

Display Data adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, network, chart, atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Pengambilan Keputusan Dan Verifikasi

Semula peneliti mencari makna dari data yang diperolehnya. Jadi, dari data yang didapatkan itu kemudian mencoba mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur tapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan mengumpulkan data baru.

G. Teknik Keabsahan Data

Agar data ini dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian kualitatif dibutuhkan metode pengecekan keabsahan data. Dalam hal ini peneliti

merasa perlu mengadakan pemeriksaan keabsahan data tersebut. Adapun cara-cara yang digunakan peneliti antara lain:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan penelitian, sehingga data tersebut dapat difahami.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sehingga keabsahan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.⁶¹

⁶¹ Lexi J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 330